

Abstract

Lailatul Faidah 160521100009 Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Science, University of Trunojoyo Madura. The Symbolic Meaning of Mbuwak Takir (Throwing Sesajen /Ritual Offering on Banana Leaf) on Prophet Muhammad's Maulud Celebration in Beru Village, Sarirejo District, Lamongan Regency. Advisor: Bangun Sentosa D.H, Ph.D.

This research aims to know what is the symbolic meaning of Mbuwak Takir (Throwing Sesajen /Ritual Offering on banana leaf) on Prophet Muhammad's Maulud Celebration in Beru Avillage. The subject of this research is the symbolic meaning of Mbuwak Takir. Theoritically, this research can explain the social phenomena which will give advantage to the Science development especially those which are related to the application of Sociological theories. While practically, it can be the reference source for the next research. The research method that is used here is qualitative with phenomenological approach by using observation, interview and documentation methods. The Purposive Sampling technique is used in the process of choosing the informant. The data that is used are primary and secondary data by using the data validity investigation thecnique mode of Miles and Huberman and Triangulation Source. This reseach uses the Interactionism Symbolic Theory by George Herbert Mead.

The result of this reseach is that society accept the Mbuwak Takir tradition on Prophet Muhammad's Maulud well because it brings the positive impact for the society. The society consider the meaning of Mbuwak Takir from the actions done by Beru village's society who is doing Mbuwak Takir celebration. The symbols of Mbuak Takir in Prophet Muhammad's Maulud celebration can be seen from the elements of Mbuwak Takir. It is very identic with the scene of throwing Takir which contains flowers and coins that are spreaded. The society who is still doing this activity consider that this celebration is a hereditary tradition from their ancestor to the generation who will continue this anual celebration. The society who is still doing Mbuwak Takir celebration invite the family and people around his/her house to discuss and get the decicion. Although there are pros and cons in considering this celebration between societies toward Mbuwak Takir, it does not cause the disunity between them.

Keyword: *Symbolic Meaning, Prophet Muhammad's Maulud, Mbuwak Takir.*

Abstrak

Lailatul Faidah 160521100009 Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Makna Simbolik *Mbuwak Takir* (Membuang Sesajen Dalam Wadah Daun Pisang) Pada Tradisi Peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W Di Desa Beru Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan, Dosen Pembimbing Bangun Sentosa D.H, Ph.D.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana makna simbolik *Mbuwak takir* (Membuang Sesajen dalam wadah daun pisang) pada tradisi peringatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W di Desa Beru kecamatan Sarirejo. Subyek penelitian ini adalah makna simbolik tradisi *Mbuwak takir*. Secara Teoritis penelitian ini mampu menjelaskan fenomena sosial yang berada dilapangan agar bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait penerapan teori-teori Sosiologi, sedangkan secara praktis agar menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi, menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data model Miles dan Huberman dan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan Triangulasi sumber. Dalam penelitian ini menggunakan Teori Interaksionisme simbolik karya George Herbert Mead.

Hasil dari penelitian ini adalah Masyarakat menerima *Mbuwak Takir* pada tradisi peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan baik di tengah-tengah mereka karena membawa dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat memaknai *Mbuwak Takir* ini dari gerakan-gerakan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Beru yang Sedang Melakukan *Mbuwak Takir*. Simbol-simbol yang terdapat dalam *Mbuwak Takir* pada tradisi peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yaitu terlihat dari unsur-unsur *Mbuwak Takir*. *Mbuwak Takir* pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW sangat identik dengan adegan Membuang *Takir* yang di dalam *Takir* tersebut terdapat bunga dan uang koin yang dibuang ke atas lalu ada anak-anak dan orang dewasa berebut untuk mengambil uang koin yang telah di sebar. Masyarakat yang masih melakukan *Mbuwak Takir* pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW karena mereka beranggapan bahwa *Mbuwak Takir* merupakan tradisi yang telah diturunkan oleh orang jaman dahulu kepada generasi penerus yang akan melanjutkan *Mbuwak Takir*. Masyarakat yang masih melaksanakan *Mbuwak Takir* mengikutsertakan pihak keluarga dan masyarakat setempat dalam setiap pengambilan keputusan. Meskipun terdapat kelompok masyarakat yang pro dan kontra terhadap *Mbuwak Takir*, namun tidak menyebabkan perpecahan diantara masyarakat.

Kata Kunci: Makna simbolik, Maulid Nabi Muhammad S.A.W, *Mbuwak Takir*.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Ucapan Terimakasih.....	vii
Motto	ix
Abstract.....	x
Abstrak.....	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.....	G
rand Theory	7
2.1.1 Interaksionisme Simbolik (George Herbert Mead)	7
2.2 Konsep Pendukung.....	13
2.2.1 Makna Simbolik	13
2.2.2 Tradisi.....	14

2.2.3 <i>Mbuwak Takir</i>	15
2.2.4 Sesajen.....	16
2.2.5 Daun Pisang.....	17
2.2.6 Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	17
2.2.7 Desa Beru	18
2.3 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Teknik Pengumpulan Data	25
3.2.1 Observasi.....	25
3.2.2 Wawancara.....	26
3.2.3 Dokumentasi	26
3.3 Jenis Data	27
3.3.1 Data Primer.....	27
3.3.2 Data Sekunder.....	27
3.4 Teknik Penentuan Informan	27
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.5.1 Reduksi Data	27
3.5.2 Model Data (Data Display)	27
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	27
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
BAB IV DESKRIPSI LOKASI.....	31
4.1 Kabupaten Lamongan	31

4.1.1 Geografis dan Kependudukan Kabupaten Lamongan	31
4.1.2 Kondisi Umum Masyarakat Kabupaten Lamongan	33
4.2 Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan.....	41
4.2.1 Geografis Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan	41
4.2.2 Pemerintahan Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan	42
4.2.3 Kependudukan Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan	43
4.2.4 Sosial Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan	44
4.3 Desa Beru	46
4.3.1 Sejarah Desa Beru Kecamatan Sarirejo Kabupaten Laamongan.....	46
4.3.2 Kondisi Umum Desa Beru.....	47
4.3.3 Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Beru	50
4.3.4 Karakteristik masyarakat Desa Beru	51
4.3.5 Tradisi dan Budaya Desa Beru	52
BAB V PEMBAHASAN	56
5.1 Profil Informan	56
5.2 Sejarah <i>Mbuwak Takir</i>	57
5.3 Makna Simbolik <i>Mbuwak Takir</i>	57
5.3.1 <i>Takir</i>	64
5.3.2 Bunga	64
5.3.3 Uang Koin	65
5.6 Analisis Data	66
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.7.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 4.1.1 Wilayah dan Penduduk Kabupaten Lamongan	31
Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Lamongan	34
Tabel 4.3.1 Jumlah Masyarakat Pemeluk Agama di Lamongan	35
Tabel 4.2.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sarirejo	42
Tabel 4.2.4.1 Jumlah Sekolah yang ada di Wilayah Kecamatan Sarirejo	44
Tabel 4.2.4.2 Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama di Kecamatan Sarirejo	45
Tabel 4.2.4.3 Tempat Beribadah di Kecamatan Sarirejo	46
Tabel 4.3.2.1 Jumlah Penduduk dan Keluarga Desa Beru	47
Tabel 4.3.2.2 Jarak Tempuh	48
Tabel 4.3.2.3 Jenis Tanah di Desa Beru	48
Tabel 4.3.2.4 Jumlah Sarana Pendidikan Desa Beru	49
Tabel 4.3.3.1 Jumlah Penduduk Desa Beru Menurut Agama	50
Tabel 4.4.2 Fasilitas Keagamaan Desa Beru	51
Tabel 5.5.1 Daftar Informan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3.1 Pengantin Berkasri.....	38
Gambar 4.3.2 Tari Mayang	38
Gambar 4.3.3 Makam Sunan Drajad	39
Gambar 4.3.4 Gamelan Singo Mengkok	40
Gambar 4.3.5 Makam Sunan Sendang Duwur	41
Gambar 4.6.1 Pelaksanaan <i>Mbuwak Takir</i>	53
Gambar 4.6.2 Pelaksanaan <i>Bancaan Rioyo</i>	54
Gambar 4.6.3 <i>Waligoro</i>	55
Gambar 5.4.1 <i>Takir</i>	62
Gambar 5.4.2 <i>Takir</i> 44 di Perempatan Desa	62

